

B A B V

K E S I M P U L A N

Sejarah yang telah memberikan kita pengetahuan yang luas, bahwa upaya yang dilakukan komunis dalam mewujudkan misi dalam menanamkan ideologi komunis sangatlah kejam dan sangat tidak manusiawi. Pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berbasiz agama merupakan sasaran utama bagi FDR (Front Demokrasi Rakyat)/PKI dalam melaksanakan aksinya untuk mewujudkan negara komunis di Indonesia, sehingga banyak para ulama', kyai dan pimpinan pondok pesantren yang dibunuh dan disiksa secara sadis. Gambaran itulah yang dapat kita ketahui dari kebiadaban FDR/PKI pada tahun 1948 di Madiun dan terlebih-lebih di Magetan. Untuk itu kami (penulis) dapat memberi kesimpulan bahwa :

1. Pesantren Sabillil Muttaqien (PSM) didirikan pada tahun 1880 M oleh Kyai Hasan ulama', sebagai salah satu lembaga pendidikan agama pada waktu itu sistem sorogan dan wetonan sebagai alternatif yang diterapkan, dan mengingat kondisi masyarakat yang ada pada waktu itu. Peranan yang sangat menonjol adalah dalam pembinaan mental spiritual dimana masyarakat disekitar pesantren pada waktu itu banyak yang berguru ilmu agama dan thariqat dan begitu juga halnya dengan PSM dengan melihat perkembangan yang terjadi, PSM selalu berupaya memberikan pembinaan semaksimal mungkin sehingga adat

jawa yang sangat kental ada pada waktu itu dapat terkikis dengan perlahan dengan budaya Islam yang lebih maju.

2. Dalam mengantisipasi berkembangnya ideologi komunis pesantren sabillil muttaqien berusaha dengan gigih lewat surau atau langgar menanamkan aqidah Islam kepada seluruh lapisan masyarakat, agar tidak pula mudah terpancing isu dan hasutan yang mengadu domba yang akan menghancurkan kerukunan dan kesatuan umat Islam. Perjuangan yang sangat melelahkan tersebut juga telah membawa musibah bagi PSM yaitu dengan ditangkap dan meninggalnya pimpinan Pondok Pesantren beserta tokoh PSM lainnya oleh PKI. Momentum meninggalnya pimpinan Pesantren itulah yang dijadikan semangat oleh para santri dan masyarakat sekitar pesantren, bahwa perjuangan melawan komunis harus tetap dilakukan demi menegakkan aqidah dan syari'at Islam di dalam masyarakat.

SARAN-SARAN

1. Hendaknya umat Islam selalu waspada terhadap bahaya ideologi komunis, karena dalam sejarah komunis (PKI) di Indonesia sudah berulang kali ingin menghancurkan umat Islam baik melalui fisik maupun ideologi.
2. Dalam mengantisipasi kemungkinan berkembangnya ideologi komunis, hendaknya PSM selalu meningkatkan kegiatannya baik dibidang keagamaan, pendidikan maupun sosial ekonomi.
3. Hendaknya PSM yang telah mengelola pendidikan formal dapat mengupayakan adanya pendidikan tingkat tinggi yang berorientasi pada tenaga profesional.
4. Kepada umat Islam hendaknya dapat membantu PSM dan pesantren-pesantren lain. Karena melalui pesantren inilah lahir kader-kader bangsa dan agama, yang sekaligus sebagai antisipasi terhadap munculnya bahaya latent PKI maupun ideologi komunisnya.

P E N U T U P

Akhirnya dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penulis tutup pembahasan skripsi ini. Hanya karena Allah jualah skripsi ini dapat diselesaikan, meskipun didalam penyusunannya mendapat kesulitan dan rintangan disana-sini.

Satu hal yang patut diakui bahwa hasil penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna baik mengenai rangkaian kata demi katanya, peletakan sub bab yang ada maupun cara menyajikannya. Oleh karena itu dengan rendah hati penulis mohon kepada pembaca skripsi ini sangat diharapkan pengertiannya.

Apabila yang penulis sampaikan ini ada benarnya, maka kebenaran itu pada hakekatnya datangnya dari Allah. Dan apabila sebaliknya, hal itu lantaran keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis sebagai seorang hamba.